

PEMBAHASAN
SEMINAR NASIONAL
“MENUJU PENDIRIAN BANK PERTANIAN”

IPB International Convention Centre

11 Mei 2009

Hermanto Siregar

Kenapa Bank Pertanian?

- Pembangunan pertanian bukan hanya bermakna sbg peningkatan kinerja pertanian, melainkan berdimensi ganda (*multi-functionality*):
 - pengentasan kemiskinan
 - pengurangan pengangguran
 - pemicu berkembangnya aktivitas non-budidaya pedesaan
 - perbaikan kesenjangan desa-kota
 - pelestarian lingkungan, dll.
- “Kemauan” bank komersial “biasa” sangat terbatas
→ share kredit utk pertanian $\pm 5\%$
- LKM/S sudah eksis dan cukup menjamur, namun cakupannya (pelayanannya) masih terbatas

Ilustrasi: *Benchmarking*

- *Agricultural Bank of China (ABC)*
- *Agriculture Bank of Russia*
- *Agriculture Iranian Banks (Bank Keshavarzi)*
- *Saudi Arabian Agriculture Bank*
- *Agriculture Bank of Turkey*
- *Japan Agriculture Bank*
- *Agriculture Bank of Taiwan*
- *Vietnam Bank for Agriculture and Rural Development*
- *Bank for Agriculture and Agricultural Cooperatives (Thailand)*
- *National Bank for Agriculture and Rural Dev't of India*
- *Land and Agriculture Bank of South Africa, dll.*

Justifikasi Lebih Lanjut

- *Agricultural Banks*
 - Agri. Development Bank: policy oriented bank → state owned
 - Agri. Bank: commercial (usual) bank → state owned & private
- Agri. policy implementations tidak mungkin dibiayai oleh bank komersial
 - Yg sekitar 5% dari total kredit adalah utk yg komersial atau relatif komersial
 - Apakah KUR sudah efektif?
 - Adakah KUR yg dialokasikan kpd sektor pertanian?
 - Apakah tidak lebih baik bila bank komersial seperti BRI, Bank Mandiri dst berfokus pada *core business*-nya?

- *Direct financing* oleh institusi pemerintah (Dept., Dinas dst) terhambat peraturan perundangan → Bank Pertanian (dan Pembangunan Pedesaan) → *in between commercial bank dan government inst.*

How?

- Bank Pert. & Pemb. Pedesaan saja tidak cukup
 - LKM/S serta Koperasi tetap diperlukan
 - Semuanya perlu didorong utk berkembang → harus ada sinergi
 - Di China, setelah reformasi sektor keuangan: *Agriculture Bank, Agricultural Development Bank, dan Rural Credit Cooperatives* (bank-bank tsb dimiliki pemerintah)

- Bagaimana memulainya?
 - Mentransformasi yg sudah ada. Misalnya:
 - langsung mentransformasi satu bank BUMN
 - langsung mentransformasi anak perusahaan bank BUMN yang sudah *spin-off* atau belum, dan
 - mentransformasi bank daerah yg merupakan BUMD, terutama yang basis ekonomi daerahnya adalah pertanian
 - Membentuk yg baru
- Bagaimana beroperasinya?
 - *State owned*
 - *Non-depository*
 - Indikator kinerjanya tdk hanya indikator2 keuangan tapi juga indikator kinerja pertanian dari unit-unit yg dibiayai
 - Dst.

Terima kasih!

wrsp@ipb.ac.id